

	News Title : Tertarik Jadi Trader Berjangka? Bappebti: Waspadai Perusahaan Ilegal, Cek Website dan Alamatnya	
	Media Name : TribunSolo.com	Journalist : Ahmad Syarifudin
	Publish Date : 16 March 2023	Tonality : Positive
	News Page : 1	News Value : 0
	Resources : Tirta Karma Senjaya (Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan PBK Bappebti)	Ads Value : 0
	Section/Rubrication : Bisnis	Topic : Trader Berjangka

Tertarik Jadi Trader Berjangka? Bappebti: Waspadai Perusahaan Ilegal, Cek Website dan Alamatnya

Kamis, 16 Maret 2023 14:43 WIB

Penulis: [Ahmad Syarifudin](#) | Editor: [Ryantono Puji Santoso](#)



Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan PBK Bappebti, Tirta Karma Senjaya.

Laporan Wartawan Tribunsolo.com, Ahmad Syarifudin

TRIBUNSOLO.COM, SOLO - Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan PBK Bappebti, [Tirta Karma Senjaya](#) mengingatkan untuk waspada perusahaan berjangka ilegal.

Menurutnya, janji keuntungan yang muluk-muluk menjadi salah satu indikasi perusahaan tersebut bermasalah.

"Masyarakat biasanya terjebak pada fix income, profit tetap, dan bunga yang tinggi," jelas Tirta saat ditemui di [Universitas Slamet Riyadi](#), Rabu (15/3/2023).

Menurutnya, bertransaksi di bursa berjangka tidak ada yang bisa memastikan untuk selalu untung.

"Tidak ada yang pasti untung. Harga komoditas itu naik turun," tuturnya.

Saat ini terdapat 68 pialang berjangka yang berada di bawah pengawasan Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) di bawah Kementerian Perdagangan.

"Yang harus dipastikan kalau berinvestasi itu legal," terang Tirta.

Ia meminta untuk mewaspadai perusahaan yang tidak memiliki alamat kantor yang jelas.

"Pastikan harus logis. Kalau dicek alamat website tidak jelas. Alamat kantor tidak jelas bisa jadi ilegal. Lebih lanjut di web [Bappebti](#)," jelasnya.

Untuk membentuk kesadaran dalam mewaspadai pialang berjangka ilegal, pihaknya terus mengencarkan literasi.

Dengan demikian mereka lebih paham bagaimana pasar berjangka bekerja.

"Memang kalau trading kita mengedepankan literasi untuk menjangkau generasi awal. Tidak hanya investasi tapi juga masyarakat umum bahwa investasi yang benar seperti apa," tuturnya. (*)